

**REACTION MODEL BANK SENTRAL DAN PEMERINTAH:
INTERAKSI ANTARA KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL
DI INDONESIA**



PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

REACTION MODEL BANK SENTRAL DAN PEMERINTAH: INTERAKSI ANTARA KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL DI INDONESIA

Oleh:

Muhammad Kivlan Reftreka Nugraha (2320512011)

Pembimbing:

Dr. Edi Ariyanto, S.E., M.Si

Abstrak

Penelitian ini menganalisis interaksi antara kebijakan moneter yang dijalankan oleh Bank Indonesia dan kebijakan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas makroekonomi selama periode 1993–2023. Tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi fungsi reaksi (*reaction function*) masing-masing otoritas terhadap kebijakan pihak lain, dengan fokus pada respons kebijakan moneter terhadap kebijakan fiskal, serta respons kebijakan fiskal terhadap kebijakan moneter. Data yang digunakan merupakan data sekunder time series yang diperoleh dari Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, serta Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah *Two-Stage Least Squares* (2SLS) untuk mengestimasi model persamaan simultan yang mengandung variabel endogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, inflasi, output gap, nilai tukar riil efektif, saldo fiskal, dan rasio utang terhadap PDB memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk kebijakan kedua otoritas. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang kompleks antara kebijakan moneter dan fiskal di Indonesia, di mana koordinasi yang efektif diperlukan untuk meminimalkan *trade-off* antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perumusan strategi kebijakan yang lebih terintegrasi, guna mencapai stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Model Reaksi, Kebijakan, Interaksi, Permodelan Ekonomi

**REACTION MODEL OF THE CENTRAL BANK AND
GOVERNMENT: INTERACTION BETWEEN MONETARY AND
FISCAL POLICY IN INDONESIA**

By:
Muhammad Kivlan Reftreka Nugraha (2320512011)

Supervised by:
Dr. Edi Ariyanto, S.E., M.Si

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstract

This study analyzes the interaction between monetary policy implemented by Bank Indonesia and fiscal policy implemented by the Government of Indonesia in maintaining macroeconomic stability during the period 1993–2023. The main objective is to identify the reaction function of each authority toward the other's policy, focusing on the response of monetary policy to fiscal policy and the response of fiscal policy to monetary policy. The data used are secondary time series data obtained from Bank Indonesia, the Directorate General of Budget Financing and Risk Management at the Ministry of Finance, and Statistics Indonesia (BPS). The analytical method employed is Two-Stage Least Squares (2SLS) to estimate a simultaneous equations model containing endogenous variables. The results show that the interest rate, inflation, output gap, real effective exchange rate, fiscal balance, and debt-to-GDP ratio significantly influence the policy decisions of both authorities. The findings indicate a complex relationship between monetary and fiscal policy in Indonesia, where effective coordination is required to minimize the trade-off between price stability and economic growth. This study contributes to the formulation of more integrated policy strategies to achieve sustainable macroeconomic stability.

Keywords: Reaction Model, Policy, Interaction, Economics Modelling